

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta terletak di Jalan Wates km 5, Delingsari, Ambar Ketawang Gamping, Sleman Yogyakarta dengan luas tanah 954 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 36.800 m<sup>2</sup>.

Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta memiliki 22 orang tenaga kerja dengan rincian 3 orang medis (dokter umum 2, dokter gigi 1), 12 orang perawat dan bidan, (5 perawat dan 7 bidan) 1 orang farmasi, 1 orang gizi, 2 orang teknisi medis, 2 orang sanitasi dan 1 orang kesehatan masyarakat dengan drg. Ratih susila sebagai ketua Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

Adapun pelayanan yang ada di puskesmas gamping 1 sleman Yogyakarta adalah pelayanan untuk lansia, pengobatan umum, UGD, pengobatan Gigi, konsultan gizi, ruang pojok ASI, laboratorium, pelayanan KB dan pelayanan KIA.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di ruangan rekam medis Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini populasi adalah semua ibu bersalin yang terdata di data rekam medis periode januari-desember 2013 sebanyak 272 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan penyulit persalinan.

##### **2. Karakteristik Responden**

Berdasarkan penelitian, diperoleh karakteristik ibu bersalin di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Bersalin di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013

Karakteristik	frekuensi	Prosentase (%)
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	3	1,1
20-35 tahun	242	89,0
> 35 tahun	27	9,9
Total	272	100,0
<b>Status gizi</b>		
Gizi kurang	93	34,2
Gizi baik	172	65,8
Total	272	100,0
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	186	68,4
Menengah	60	22,1
Tinggi	26	9,6
Total	272	100,0
<b>Jenis persalinan</b>		
Normal	251	92,3
SC	21	7,7
Total	272	100,0

Sumber : Data sekunder, 2013.

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 242 orang (89,0%), memiliki status gizi baik sebanyak 172 orang (65,8), berpendidikan Dasar sebanyak 186 orang (68,4%), dan memiliki jenis persalinan normal sebanyak 251 orang (92,3%).

### 3. Jarak Kehamilan

Hasil penelitian jarak kehamilan kurang dari 2 tahun ibu bersalin di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun Ibu Bersalin di Puskesmas

Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013

Jarak Kehamilan	Frekuensi	Prosentase (%)
<2 tahun	71	26,1
≥2 tahun	201	73,9
Total	272	100,0

Sumber: Data sekunder, 2013.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jarak kehamilan lebih dari 2 tahun di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 adalah sebanyak 71 orang (26,1).

#### 4. Jenis Penyulit Persalinan

Hasil penelitian terhadap jenis penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013

Persalinan	Frekuensi	Prosentase (%)
Ada penyulit	54	19,9
Tidak ada penyulit	218	80,1
Jumlah	272	100,0

Sumber: Data sekunder, 2013.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Penyulit Persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013

Penyulit persalinan	Frekuensi	Prosentase (%)
Masalah kontraksi	16	29,6
Masalah janin dan plasenta	27	50,6
Masalah panggul sempit	11	20,4
Jumlah	54	100,0

Sumber: Data sekunder, 2013.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jenis penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 sebagian besar adalah masalah janin dan plasenta sebanyak 27 orang (50,6%).

## 5. Hubungan Jarak kehamilan Kurang dari 2 tahun dengan Penyulit Persalinan

Tabulasi silang dan hasil uji *chi square* hubungan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tabulasi Silang dan Uji *Chi Square* Hubungan Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun dengan Penyulit Persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013

Jarak Kehamilan	Penyulit persalinan				Total		<i>p-Value</i>	<i>Cont Coeff</i>
	Ada penyulit		Tidak ada penyulit		f	%		
	F	%	f	%				
< 2 tahun	37	13,6	34	12,5	71	26,1	0,000	0,000
≥ 2 tahun	17	6,3	184	67,6	201	73,9		
Total	54	19,9	218	80,1	272	100,0		

Sumber: Data sekunder, 2013.

Tabel 4.4 menunjukkan ibu bersalin jarak kehamilan < 2 tahun sebanyak 37 orang (13,6%). Ibu bersalin ≥ 2 tahun sebanyak 17 orang (6,3%).

Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013.

## **B. Pembahasan**

### **1. Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun**

Jarak ibu bersalin kurang dari 2 tahun di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 adalah sebanyak 71 orang (26,1%). Jarak kehamilan yang aman adalah 2-4 tahun. Jarak antar dua kehamilan yang < 2 tahun berarti tubuh ibu belum kembali pada keadaan normal akibat kehamilan sebelumnya sehingga tubuh ibu akan memikul beban yang lebih berat, Kehamilan dalam keadaan ini perlu diwaspadai karena adanya kemungkinan pertumbuhan janin yang kurang baik sehingga kehamilan dalam keadaan ini perlu di waspadai karena adanya kemungkinan pertumbuhan janin yang kurang baik, mengalami persalinan yang lama atau perdarahan (Depkes RI, 2007).

Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun merupakan salah satu risiko tinggi kehamilan. Menurut Rochjati (2003) ibu hamil yang jarak kehamilan kurang dari 2 tahun merupakan risiko faktor persalinan patologis, keadaan kesehatan yang sering ditemukan pada jarak kehamilan kurang dari 2 tahun adalah perdarahan setelah bayi lahir karena kondisi ibu masih lemah, bayi prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Faktor yang mempengaruhi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dalam penelitian ini adalah pendidikan ibu yang dalam penelitian ini mayoritas adalah berpendidikan dasar sebanyak 186 (68,4%). Wanita yang berpendidikan tinggi akan menggunakan kontrasepsi sebagai cara mengatur jumlah kelahiran.

Jarak kelahiran lebih dari 2 tahun membuat ibu dapat pulih dengan sempurna dari kondisi setelah melahirkan seperti: otot-otot tubuhnya kembali seperti semula, gizi ibu dapat terpenuhi dengan baik. Saat ibu sudah merasa nyaman dengan kondisinya maka ibu dapat mengasuh dan membesarkan anaknya. Jarak kelahiran antar anak satu dengan yang lainnya sekitar 2 tahun maka orang tua dapat memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya.

## 2. Penyulit Persalinan

Jenis penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013 sebagian besar adalah masalah janin dan plasenta sebanyak 27 orang (50%).

Penyulit persalinan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor umur. Dalam penelitian ini terdapat umur beresiko antara 20-35 sebanyak 242 (89,0%). Wanita yang berumur 20-35 tahun atau dalam masa reproduksi memiliki kesempatan lebih besar untuk hamil dibandingkan dengan wanita usia lanjut atau pada wanita yang berusia kurang dari 20 tahun jika ditinjau dari kesehatan reproduksinya. Persalinan dengan penyulit sering ditemukan pada primigravida tua terutama kelainan persalinan yang disebabkan oleh kelainan his, kelainan ganda (Wiknjosastro, 2007). Pada jarak kehamilan kurang dari 2 tahun tubuh ibu belum kembali pada keadaan normal akibat kehamilan sebelumnya, tubuh ibu akan memikul beban yang lebih berat, sehingga ada kemungkinan pertumbuhan janin kurang baik dan persalinan lama.

Faktor lain yang mempengaruhi kejadian penyulit persalinan adalah status gizi ibu bersalin yang mayoritas adalah gizi kurang (51,9%). Status gizi kurang terjadi bila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat yang esensial (potter & perry, 2006)

Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun merupakan kehamilan resiko tinggi. Ibu yang hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kelahiran sebelumnya kondisi ibu belum pulih, dapat mengakibatkan terjadinya penyulit dalam kehamilan seperti anemia, dapat menghambat proses persalinan seperti gangguan kekuatan kontraksi, kelainan letak, posisi janin.

## 3. Hubungan Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun dengan Penyulit Persalinan

Hasil tabulasi silang menunjukkan ibu bersalin jarak kehamilan <2 tahun sebagian besar mengalami penyulit persalinan sebanyak 37 (13,6%). Ibu bersalin jarak kehamilan  $\geq 2$  tahun sebagian besar mengalami penyulit

persalinan sebanyak 17 orang (6,3%). Hasil uji *chi square* dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013. Hasil penelitian ini sesuai dengan Suwanti, Prasetyo, A. W. , dan Rizka, B. H. (2012) yang menunjukkan adanya hubungan antara umur, jarak persalinan dan riwayat abortus dengan kejadian plasenta previa. Hasil ini juga sesuai dengan Nurjanah, N. dan Dewi, T. S. (2013) yang menunjukkan ada hubungan jarak kelahiran dengan status gizi di puskesmas cijerah kota bandung.

Jarak kurang dari 2 tahun berarti tubuh ibu akan memikul berat, sehingga kehamilan dalam keadaan ini perlu diwaspadai karena adanya kemungkinan pertumbuhan janin yang jurang baik, mengalami persalinan yang lama atau perdarahan ( Depkes RI, 2007)

### **C. Hambatan Penelitian**

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Banyaknya data rekam medis yang tidak lengkap dan terdapat banyak nomor ganda di data rekam medis mengakibatkan penulis kesulitan dalam mengambil sampel penelitian. Pihak puskesmas hendaknya lebih teliti dan lebih lengkap dalam mencatat data rekam medis.
2. Belum dilakukan pengontrolan terhadap faktor sosial budaya yang mempengaruhi respon ibu dalam proses persalinan.